

ABSTRAK

Dividen merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek suatu perusahaan, terutama di sektor perbankan. Bank yang memiliki kebijakan dividen yang stabil dan profitabilitas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. *Dividend Payout Ratio* (DPR) mencerminkan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, salah satunya adalah profitabilitas. Indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kebijakan dividen yang berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap DPR pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan pendekatan regresi data panel. Model yang diuji mencakup *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa FEM merupakan model yang paling sesuai berdasarkan hasil uji spesifikasi. Variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan NIM tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Model regresi yang digunakan memiliki koefisien determinasi sebesar 87,6%, yang menunjukkan bahwa variasi DPR dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, profitabilitas, ROA, ROE, NIM, regresi data panel.